

Buku Pegangan Data Terbuka



Pengakuan

Buku Pegangan Data Terbuka diterjemahkan dari versi aslinya dalam bahasa Inggris berjudul “The Open Data Handbook” yang diproduksi oleh:



dengan bantuan dari:



Penulis yang ikut berkontribusi:

- [Antti Poikola](#)
- Christian Villum
- Daniel Dietrich
- [Jonathan Gray](#)
- [Julian Tait](#)
- [Jérôme Denis](#), Associate Professor, I3 (CNRS UMR 9217), [Telecom ParisTech](#)
- Katelyn Rogers
- Mark Wainwright
- Mor Rubinstein
- Rahul Ghosh
- [Rufus Pollock](#)
- S.C. Edmunds
- Sam Smith
- Samuel Goëta, PhD Candidate, [Telecom ParisTech](#) Board member, Open Knowledge France,
- The Open Data Institute
- [Tim McNamara](#)
- [Ton Zijlstra](#)

Kontributor kode:

- Sam Smith
- Rufus Pollock
- Paul Walsh

Versi asli dalam bahasa Inggris oleh Open Knowledge Foundation dilisensikan dengan CC-BY 4.0 Internasional.

Versi bahasa Indonesia diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Ivonne Kristiani, 2019, lisensi CC-BY 4.0 Internasional.

[Gambar sampul](#) oleh [Josh Rose](#) di [Unsplash](#), CC0.



Buku ini dilisensikan dengan lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional (CC BY 4.0). Anda diperbolehkan menyalin, memodifikasi, dan membagikan isi dari buku ini selama menyebutkan sumber aslinya.

Pengantar

Buku pegangan ini mendiskusikan aspek hukum, sosial, dan teknis dari data terbuka. Dapat digunakan oleh semua orang tetapi didesain secara khusus bagi mereka yang ingin **membuka** datanya. Buku ini mendiskusikan juga **mengapa, apa, dan bagaimana** data terbuka itu, mengapa menuju keterbukaan data, apa itu terbuka, dan bagaimana 'membuka' data.

Untuk memulai, Anda mungkin perlu melihat [Pendahuluan](#). Anda dapat melihat apa saja isi buku ini melalui [Daftar Isi](#).

Kami sangat menyambut komentar mengenai teks buku ini dan akan memasukkan umpan balik seiring berjalannya waktu. Kami juga menyambut hangat kontribusi atau saran pada bagian tambahan dan area untuk diteliti. Komentar dan umpan balik dapat dilayangkan dengan mengunjungi situs opendatahandbook.org/guide

Daftar Isi

Pengakuan	3
Pengantar	6
Daftar Isi	7
Pendahuluan	8
Mengapa Data Terbuka?	11
Apakah Data Terbuka Itu?	16
Cara Membuka Data	20
Nah, Saya Sudah Membukakan Beberapa Data, Selanjutnya Apa?	38

Pendahuluan

Apakah Anda tahu persis berapa banyak uang pajak Anda yang dihabiskan untuk lampu jalan atau penelitian kanker? Rute mana yang tersingkat, teraman, dan terindah untuk bersepeda dari rumah ke tempat kerja Anda? Dan apa saja yang ikut Anda hirup dari udara di sepanjang jalan? Di daerah manakah Anda dapat menemukan peluang kerja terbaik dan daerah mana yang memiliki tanaman buah dengan jumlah tertinggi per kapitanya? Kapan Anda mampu mempengaruhi pengambilan keputusan tentang topik yang Anda sangat pedulikan, dan siapa yang harus Anda ajak bicara?

Teknologi saat ini memungkinkan untuk membangun layanan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara otomatis. Sebagian besar data yang Anda perlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dihasilkan oleh badan-badan publik. Namun, seringkali data yang diperlukan belum tersedia dalam bentuk yang mudah digunakan. Buku ini akan membahas bagaimana kita dapat membuka potensi dari informasi resmi dan lainnya untuk mengaktifkan layanan-layanan baru, serta untuk memperbaiki kehidupan warga negara, membantu tugas pemerintah, dan menuju masyarakat yang lebih baik.

Gagasan dari [data terbuka](#) dan khususnya [pemerintah terbuka](#) (yaitu informasi, publik ataupun tidak, yang bebas

diakses dan digunakan ulang oleh setiap orang untuk berbagai tujuan) sudah bergulir dalam beberapa tahun ini. Pada 2009, data terbuka mulai terlihat dalam arus utama, beberapa pemerintah (seperti di Amerika Serikat, Inggris, Kanada, dan Selandia Baru) mengumumkan inisiatif baru dengan membuka informasi publik mereka.

Buku ini menjelaskan konsep dasar dari 'data terbuka', khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan. Buku ini melingkupi bagaimana data terbuka dapat menghasilkan nilai-nilai dan dapat berdampak positif pada area yang berbeda. Sebagai tambahan dalam mengeksplorasi latar belakangnya, buku pegangan ini juga menyuguhkan data konkrit tentang bagaimana memproduksi data terbuka.

Target pemirsa

Buku pegangan ini berguna untuk khalayak yang luas:

- bagi mereka yang belum pernah mendengar tentang data terbuka sebelumnya dan bagi mereka yang telah berpengalaman sebagai 'data profesional',
- untuk aparatur sipil negara dan para aktivis,
- untuk para jurnalis dan peneliti,
- untuk politisi dan pengembang,
- untuk para pecandu data dan mereka yang belum pernah mendengar tentang API.

Sebagian besar informasi yang saat ini disediakan difokuskan pada data yang dimiliki oleh sektor publik.

Namun, tujuan penulis adalah untuk memperluas ini sekiranya memungkinkan seiring dengan berjalannya waktu. Anda dipersilakan untuk berpartisipasi membantu kami dengan upaya ini.

Buku pedoman ini ditujukan bagi mereka yang tahu sedikit atau tidak sama sekali tentang topik ini. Jargon atau istilah baru di buku ini diberikan pranala ke penjelasannya dalam bahasa Inggris. Untuk daftar lengkap istilah khusus dapat dilihat di halaman [ini](#).

Sumber yang digunakan langsung:

- “Technical Proposal for how IATI is implemented” oleh *The IATI Technical Advisory Group yang dipimpin oleh Simon Parrish*
- "[Unlocking the Potential of Aid Information](#)" oleh *Rufus Pollock, Jonathan Gray, Simon Parrish, Jordan Hatcher*
- Finnish Manual oleh *Antti Poikola*
- Beyond Access Report oleh *Access Info dan Open Knowledge Foundation*.

Sumber lainnya:

- W3C Publishing Government Data (2009)
<http://www.w3.org/TR/gov-data/>

Mengapa Data Terbuka?

Data terbuka, khususnya pemerintah terbuka, adalah sumber daya luar biasa yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Banyak individu dan organisasi mengumpulkan berbagai jenis data berbeda untuk kepentingan tugas mereka. Pemerintah sangat penting dalam hal ini, tidak hanya karena kuantitas dan sentralitas dari data yang dikumpulkan, tetapi juga karena sebagian besar data pemerintah bersifat publik secara hukum dan karenanya dapat dibuka dan disediakan untuk orang lain untuk dipergunakan. Mengapa hal ini menjadi menarik?

Ada banyak area pengaplikasian dimana data terbuka bisa menjadi bernilai dan bahkan beberapa area telah menjadi contoh bagaimana data terbuka dapat digunakan. Selain itu, banyak orang dan organisasi yang dapat meraih keuntungan dari ketersediaan data terbuka, termasuk pemerintah itu sendiri. Pada saat yang sama adalah mustahil untuk memprediksi secara tepat bagaimana dan di mana nilai akan dibuat di masa depan. Sifat alami dari inovasi adalah bahwa pengembangan seringkali datang dari tempat yang tidak mungkin.

Saat ini, kita sudah bisa memberikan beberapa contoh penggunaan data terbuka pemerintah yang bernilai, yaitu meliputi:

- Transparansi dan kendali demokratis,
- Partisipasi,

- Penguatan mandiri,
- Produk dan jasa swasta yang lebih baik atau baru,
- Inovasi,
- Efisiensi layanan pemerintah,
- Efektivitas layanan pemerintah,
- Pengukuran dampak dari kebijakan-kebijakan,
- Pengetahuan baru yang didapat dari kombinasi sumber data dan pola dalam volume yang besar.

Sudah ada contoh konkret untuk sebagian besar penggunaan ini.

Dalam hal transparansi, proyek-proyek seperti 'pohon pajak' di Finlandia dan *Where Does My Money Go?* di Inggris memperlihatkan bagaimana uang pajak Anda dibelanjakan oleh pemerintah. Selain itu, Kanada juga memberikan contoh bagaimana data terbuka dapat menyelamatkan \$3.2 miliar dari penipuan pengumpulan dana amal. Juga, beberapa situs seperti folketsting.dk di Denmark dapat melacak aktivitas parlemen dan proses pembuatan hukumnya, sehingga Anda dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan anggota parlemen mana yang terlibat di dalamnya.

Data terbuka pemerintah dapat pula membantu Anda untuk menentukan keputusan yang lebih baik dalam kehidupan Anda atau dapat memungkinkan Anda untuk lebih proaktif dalam masyarakat. Seorang wanita di Denmark membangun situs findtoilet.dk, yang

menampilkan semua toilet publik di Denmark, sehingga orang-orang yang ia kenal khususnya yang punya masalah dengan kandung kemih bisa percaya diri keluar rumah lebih jauh lagi. Di Belanda, sebuah situs layanan, vervuilingsalarm.nl, dapat mengingatkan Anda melalui sebuah pesan apabila kondisi udara di sekitar Anda sedang menuju ambang batas. Di New York, Anda dapat dengan mudah menemukan tempat untuk jalan anjing Anda, maupun menemukan seseorang yang juga berada di taman yang sama. Layanan seperti 'mapumental' di Inggris dan 'mapnificent' di Jerman memungkinkan Anda untuk menemukan tempat tinggal, menghitung durasi perjalanan Anda dari rumah ke tempat kerja, harga rumah, dan menyaksikan keindahan suatu area. Semua contoh-contoh ini menggunakan data terbuka pemerintah.

Secara ekonomi, data terbuka punya peranan yang sama pentingnya. Beberapa studi telah mengestimasi nilai ekonomi dari data terbuka dalam beberapa puluh miliar Euro setiap tahunnya di Uni Eropa. Produk-produk baru dan para perusahaan sama-sama menggunakan ulang data terbuka. Situs husetsweb.dk di Denmark membantu Anda untuk menemukan cara meningkatkan efisiensi energi di rumah Anda, termasuk perencanaan finansial dan menemukan para pengembang yang mampu untuk melakukan pekerjaan tersebut. Ini semua berbasis pada penggunaan ulang informasi pertanahan dan informasi seputar subsidi pemerintah, begitu pula dengan daftar perdagangan lokal. Google Translate menggunakan begitu banyak dokumen-dokumen Uni Eropa yang tampil

dengan semua bahasa di Eropa yang bertujuan untuk melatih algoritma penterjemahan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanannya.

Data terbuka juga menjadi nilai bagi pemerintah itu sendiri. Sebagai contoh, data terbuka dapat meningkatkan efisiensi pemerintah. Kementerian Pendidikan Belanda telah menerbitkan semua data mereka yang berhubungan dengan pendidikan secara daring untuk digunakan kembali. Sejak itu, jumlah pertanyaan yang mereka terima telah menurun, mengurangi beban kerja serta biaya, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekarang juga mudah untuk dijawab oleh pegawai pemerintah, karena sudah jelas di mana mencari data yang relevan. Data terbuka juga membuat pemerintahan lebih efektif, yang pada akhirnya juga dapat mengurangi biaya. Departemen Warisan Budaya Belanda secara aktif merilis data mereka dan berkolaborasi dengan masyarakat komunitas sejarah amatir dan kelompok-kelompok seperti Wikimedia Foundation dalam rangka melaksanakan tugas-tugas mereka sendiri agar lebih efektif. Hal ini menyebabkan tidak hanya perbaikan kualitas data mereka saja, tetapi juga akhirnya membuat departemen menjadi lebih kecil.

Meskipun ada banyak contoh dari cara di mana data terbuka sudah menciptakan nilai sosial dan ekonomi, kita belum mengetahui hal-hal baru apa yang akan mungkin terjadi. Kombinasi baru dari data dapat menciptakan pengetahuan dan wawasan baru yang dapat membimbing pada bidang baru aplikasi. Kita telah

melihat hal ini terjadi di masa lalu, misalnya ketika Dr Snow menemukan hubungan antara polusi air minum dan kolera di London pada abad ke-19, yaitu dengan menggabungkan data tentang kematian kolera dengan lokasi sumur air. Hal ini mendorong dilakukannya pembangunan sistem pembuangan di London dan meningkatnya kesehatan umum penduduknya. Kita cenderung akan melihat perkembangan seperti itu terjadi lagi sebagai akibat dari diperolehnya wawasan tak terduga dari mengkombinasikan beberapa kumpulan data terbuka.

Potensi yang belum dimanfaatkan ini dapat dicapai apabila kita mengubah data publik pemerintah menjadi data terbuka. Ini hanya akan terjadi apabila data benar-benar terbuka, yaitu jika tidak ada pembatasan (baik hukum, keuangan, atau teknologi) penggunaan kembali oleh pihak lain. Setiap pembatasan akan menghalangi orang-orang untuk menggunakan kembali data publik dan mempersulit dalam menemukan cara yang berharga untuk menggunakan data tersebut. Agar potensi-potensinya dapat diwujudkan, data publik perlu menjadi data terbuka.

Apakah Data Terbuka Itu?

Buku pegangan ini berkisar tentang data terbuka tapi sebenarnya apa yang dimaksud dengan data terbuka? Khususnya, apa yang menjadikan data terbuka itu terbuka, dan data seperti apa yang kita maksud?

Apa itu terbuka?

Buku pegangan ini berkisar tentang data terbuka - tetapi sebenarnya apa yang dimaksud dengan terbukanya suatu data? Untuk tujuan kita di sini, data terbuka didefinisikan berdasarkan [definisi terbuka](#) sebagai:

Data terbuka adalah data yang dapat secara bebas digunakan, digunakan ulang, dan dibagikan ulang oleh siapaapun dan hanya dibatasi, umumnya, pada keharusan untuk menyebutkan siapa penciptanya dan berbagi dengan lisensi yang sama.

[Definisi terbuka selengkapnya](#) memberikan rincian yang lebih lengkap tentang definisi ini. Poin-poin yang paling penting adalah:

- **Ketersediaan dan Akses:** data harus tersedia secara keseluruhan dan dapat diperoleh dengan mengeluarkan biaya yang tidak lebih tinggi dari biaya yang dibutuhkan untuk reproduksi data. Akan lebih baik bila data bisa diperoleh dengan mengunduh dari

internet. Data harus pula tersedia dalam bentuk yang nyaman dan mudah untuk diolah.

•**Penggunaan-ulang dan Distribusi ulang:** data harus disediakan di bawah ketentuan yang mengizinkan untuk penggunaan-ulang dan pendistribusian ulang termasuk izin untuk menggabungkan data dengan kumpulan data lainnya.

•**Partisipasi Universal:** setiap orang harus diperbolehkan untuk dapat menggunakan, menggunakan-ulang, dan membagikan ulang data. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap bidang kerja, perseorangan, atau kelompok. Sebagai contoh, pembatasan 'non-komersial' yang dapat mencegah penggunaan secara 'komersial', atau pembatasan penggunaan untuk beberapa tujuan tertentu (misalnya hanya untuk pendidikan saja) tidak diperkenankan.

Bila Anda bertanya-tanya mengapa menjelaskan apa yang dimaksud dengan terbuka itu sangat penting dan mengapa definisi ini yang digunakan, maka jawaban sederhananya adalah: **interoperabilitas**.

Interoperabilitas merujuk kepada kemampuan beragam sistem dan organisasi untuk saling bekerja sama (lintas-operasi). Dalam kasus ini, adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara lintas operasi atau mencampurkan kumpulan data-data yang berbeda.

Interoperabilitas sangat penting karena ia memungkinkan komponen-komponen yang berbeda

untuk bisa bekerja sama. Kemampuan untuk membuat komponen ini dan untuk 'memasang bersama' komponen-komponen sangatlah penting untuk membangun sistem yang besar dan kompleks. Tanpa interoperabilitas hal ini menjadi tidak mungkin. Dalam sejarah dikenal mitos Menara Babel di mana ke(tidak)mampuan untuk berkomunikasi (atau ketidakmampuan untuk berinteroperasi) menghasilkan kegagalan total dari upaya membangun menara tersebut.

Kita menghadapi situasi yang serupa berkenaan dengan data. Inti dari sebuah data (atau kode) yang bersifat "commons" (atau milik bersama) adalah dimana salah satu bagian dari materi yang "terbuka" di dalamnya dapat secara bebas dilintaspadukan dengan materi "terbuka" lainnya. Interoperabilitas ini merupakan kunci untuk merealisasikan manfaat praktis utama dari "keterbukaan", yaitu peningkatan drastis kemampuan mengkombinasikan sekumpulan data berbeda demi mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik (keuntungan-keuntungan ini didiskusikan secara lebih rinci di bagian tentang '[Mengapa Data Terbuka?](#)').

Memberikan definisi yang jelas tentang keterbukaan ini dapat memastikan bahwa ketika Anda mendapatkan dua kumpulan data dari dua sumber yang berbeda, maka Anda dapat secara yakin menggabungkan keduanya. Dengan begitu kita juga dapat memastikan bahwa **kita menghindari 'menara babel' kita sendiri: dimana banyak kumpulan data yang ada tetapi tidak ada kemampuan untuk menggabungkan semuanya ke**

dalam sistem yang lebih besar dimana terdapat nilai yang lebih berharga.

Data apa yang Anda bicarakan?

Para pembaca telah melihat contoh-contoh dari jenis data yang telah atau akan menjadi terbuka, lebih banyak contoh akan dipaparkan di bawah ini. Bagaimanapun juga, akan sangat berguna untuk menjelaskan lebih dulu data seperti apa yang terbuka, dapat dibuka, dan, yang tak kalah penting, data yang tidak akan dibuka.

Kuncinya adalah ketika membuka data, fokusnya terletak pada data non-pribadi, yaitu data yang tidak mengandung informasi tentang individu tertentu.

Begitu pula, untuk beberapa jenis data pemerintah, pembatasan demi keamanan nasional mungkin diterapkan.

Cara Membuka Data

Bagian ini adalah inti dari buku pegangan ini. Saran yang konkrit dan rinci mengenai bagaimana para pemegang data dapat membuka data-datanya akan diberikan. Kita akan membahas hal-hal yang mendasar tetapi juga mendiskusikan kesulitan-kesulitan tersembunyi. Terakhir, kita akan membahas masalah-masalah subtil yang mungkin timbul.

Terdapat tiga aturan kunci yang kami rekomendasikan saat membuka data:

- **Buat seringkis mungkin.** Mulailah dengan hal kecil, dan cepat. Tidak ada ketentuan bahwa semua kumpulan data harus dibuat terbuka sekarang. Memulai dengan hanya membuka satu kumpulan data saja, atau bahkan satu bagian dari kumpulan data besar, tidak mengapa. Tentunya, makin banyak kumpulan data yang Anda buka, maka akan lebih baik.

Ingatlah hal ini tentang inovasi. Bergerak secepat mungkin adalah bagus karena itu berarti Anda dapat membangun momentum dan belajar dari pengalaman. Inovasi adalah sebuah proses di mana kegagalan adalah jalan menuju kesuksesan dan tidak setiap kumpulan data bisa menjadi berguna.

•**Libatkan dari awal dan sesering mungkin.** Libatkan pengguna data aktual dan potensial seawal dan sesering mungkin, baik dengan warga masyarakat, perusahaan, ataupun pengembang. Ini akan memastikan bahwa pada siklus berikutnya layanan Anda akan menjadi lebih relevan.

Sangat penting untuk diingat bahwa akan ada banyak data yang tidak mencapai pengguna akhir secara langsung, melainkan melalui 'perantara informasi'. Mereka ini adalah orang-orang yang mengambil data dan mentransformasinya atau meramunya untuk dipresentasikan. Sebagai contoh, kebanyakan dari kita tidak ingin atau tidak butuh basis data koordinat GPS dalam jumlah besar, kita hanya membutuhkan sebuah peta. Oleh karena itu, libatkan para perantara ini sejak awal. Mereka akan menggunakan ulang dan memberikan nilai baru pada materi tersebut.

•**Atasi kekhawatiran dan kesalahpahaman yang umum terjadi.** Hal ini terutama penting jika Anda bekerja dengan institusi besar seperti pemerintahan. Ketika membuka data, Anda akan dihadapkan pada banyak pertanyaan dan kekhawatiran. Maka dari itu penting untuk (a) mengidentifikasi mana pertanyaan yang paling penting (b) dan berikan jawab atas pertanyaan tersebut sedini mungkin.

Ada empat langkah utama dalam membuat data terbuka, yang masing-masing akan dibahas secara rinci di bawah ini. Langkah-langkah tersebut disusun dalam urutan yang sekiranya linear, namun beberapa dari langkah tersebut dapat dilakukan secara bersamaan.

1. Pilih kumpulan data Anda. Pilih kumpulan data yang direncanakan untuk dibuka. Perlu diingat bahwa Anda bisa (dan mungkin memang diperlukan) untuk kembali ke langkah ini apabila Anda menemui kendala di kemudian hari.

2. Terapkan lisensi terbuka.

A. Tentukan hak kekayaan intelektual apa yang berlaku bagi data Anda.

B. Pilih lisensi 'terbuka' yang tepat sesuai dengan hak kekayaan intelektual yang berlaku bagi data Anda dan yang juga mendukung keterbukaan sesuai definisi yang dibahas pada bagian '[Apakah Data Terbuka Itu?](#)' sebelumnya.

C. NB: Apabila Anda tidak dapat menerapkan lisensi terbuka karena masalah hak cipta maka kembalilah ke langkah 1 dan cobalah dengan kumpulan data berbeda.

3. Buka akses terhadap data Anda - secara manual dan dalam format yang dapat digunakan. Anda juga dapat mempertimbangkan cara-cara lain untuk menjadikan data Anda dapat diakses, misalnya melalui sebuah API.

4. Jadikan data Anda mudah ditemukan - terbitkan data Anda di situs web dan mungkin buat sebuah katalog daftar dari kumpulan data terbuka Anda.

Pilih kumpulan data

Langkah pertama adalah memilih kumpulan-kumpulan data yang Anda rencanakan untuk dibuka. Meskipun perlu diingat bahwa pembukaan data merupakan proses yang berulang dan Anda dapat kembali ke langkah ini bila Anda mengalami masalah di kemudian hari.

Apabila Anda sudah mengetahui persis kumpulan-kumpulan data apa yang ingin Anda buka maka Anda dapat langsung ke bagian berikutnya. Walaupun begitu, dalam banyak kasus, terutama untuk lembaga-lembaga yang besar, memilih kumpulan data menjadi sebuah tantangan tersendiri. Bagaimana sebaiknya menghadapi kasus seperti ini?

Pembuatan daftar kumpulan data bisa menjadi proses cepat yang membantu mengidentifikasi kumpulan data mana saja yang dapat mulai dijadikan terbuka. Akan ada cukup waktu pada tahap berikutnya untuk memeriksa secara rinci apakah setiap kumpulan data cocok atau tidak untuk dibuka.

Tidak ada **keharusan** untuk membuat daftar yang lengkap dari kumpulan data Anda. Poin penting untuk dipikirkan adalah apakah memungkinkan untuk

mempublikasikan data ini (baik secara terbuka atau sebaliknya) - [lihat bagian sebelumnya](#).

Meminta komunitas

Kami merekomendasikan Anda untuk meminta bantuan terlebih dahulu kepada komunitas, yaitu mereka yang akan mengakses dan menggunakan data tersebut, karena mereka cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang data mana yang bermanfaat.

1. Siapkan daftar singkat kumpulan data potensial yang ingin Anda mintai umpan balik. Tidaklah penting apakah daftar ini sesuai dengan ekspektasi Anda atau tidak, tujuan utamanya adalah untuk dapat mengetahui seperti apa kebutuhan masyarakat. Hal ini juga bisa didasarkan pada katalog [data terbuka](#) negara lainnya.

2. Buat permohonan kepada komunitas untuk memberikan komentar.

3. Publikasikan permohonan Anda di halaman web. Pastikan bahwa permohonan tersebut dapat diakses melalui URL-nya sendiri. Dengan demikian, ketika berbagi melalui media sosial, permohonan tersebut dapat dengan mudah ditemukan.

4. Mudahkan cara untuk mengirimkan respon. Hindari keharusan bagi publik untuk mendaftarkan diri, karena itu akan mengurangi jumlah respon yang masuk.

5. Edarkan permohonan tersebut ke milis, forum, dan orang-orang yang relevan dengan merujuk kembali ke halaman web utama.

6. Adakan acara konsultasi. Pastikan Anda menyelenggarakannya pada waktu yang nyaman sehingga para pelaku bisnis, [pengolah data](#), dan petugas pemerintah dapat menghadirinya.

7. Minta pejabat pemerintah untuk berbicara atas nama lembaga Anda. Data terbuka kemungkinan besar merupakan bagian dari kebijakan yang lebih luas untuk meningkatkan akses informasi dari badan pemerintah.

Biaya dasar

Berapa banyak uang yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga dalam pengumpulan dan pemeliharaan data yang mereka pegang? Jika mereka menghabiskan banyak biaya untuk suatu kumpulan data tertentu, maka kemungkinan besar orang lain ingin mengaksesnya juga.

Argumen ini mungkin cukup rentan terhadap kekhawatiran akan adanya pihak yang memanfaatkan secara gratis tanpa memberikan kontribusi balik. Pertanyaan yang perlu Anda respon adalah, "Mengapa orang-orang harus mendapatkan informasi secara gratis padahal biayanya begitu mahal?". Jawabannya adalah biaya tersebut ditanggung oleh badan pemerintah yang memiliki mandat untuk melakukan fungsi tertentu. Setelah data dikumpulkan, publikasi atau pengiriman data kepada pihak ketiga tidak membutuhkan biaya

tambahan. Oleh karena itu, pihak ketiga pun seharusnya tidak dikenakan biaya apa pun.

Kemudahan publikasi

Terkadang, daripada memikirkan data mana yang paling berharga, akan lebih berguna untuk melihat data mana yang paling mudah dipublikasikan. Publikasi yang kecil dan mudah dapat menjadi pendorong untuk perubahan yang lebih besar dalam organisasi.

Bagaimanapun, tetap berhati-hati dengan pendekatan ini. Mungkin saja terjadi dimana publikasi yang kecil-kecil sama sekali tidak memiliki nilai yang dapat dibangun darinya. Bila ini terjadi, kredibilitas seluruh proyek bisa terganggu.

Amati rekan sejawat

Data terbuka saat ini sedang sangat berkembang. Ada kemungkinan banyak orang atau lembaga di sekitar Anda yang memahami mengenai hal ini. Buatlah sebuah daftar mengenai apa saja yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut.

Menerapkan lisensi terbuka (keterbukaan secara hukum)

Di kebanyakan yurisdiksi terdapat hak kekayaan intelektual yang melekat pada data yang mencegah pihak ketiga dari menggunakan dan membagikan ulang tanpa izin eksplisit. Bahkan di negara di mana keberadaan hak

kekayaan intelektual tersebut tidak diketahui secara pasti, adalah penting untuk menerapkan lisensi agar ada kejelasan tentangnya. Dengan demikian, **jika Anda berencana untuk membuat data Anda tersedia, Anda harus menerapkan lisensi padanya** dan jika Anda ingin data Anda menjadi [terbuka](#) ini bahkan lebih penting lagi.

Lisensi apa yang dapat Anda gunakan? Untuk data terbuka, kami merekomendasikan Anda menggunakan salah satu dari lisensi yang sesuai dengan [definisi terbuka](#) dan telah ditandai cocok untuk data. Daftar ini (beserta petunjuk penggunaannya) dapat ditemukan di <http://opendefinition.org/licenses/>

Panduan singkat petunjuk penerapan lisensi data terbuka dapat ditemukan di situs Open Data Commons: <http://opendatacommons.org/guide/>

Membuka akses terhadap data (keterbukaan secara teknis)

[Data terbuka](#) membutuhkan baik keterbukaan secara hukum maupun keterbukaan secara teknis. Secara spesifik, data harus tersedia secara masal dalam [format yang dapat dibaca oleh mesin](#).

Tersedia

Data sebaiknya dijadikan tersedia secara gratis di internet atau dihargai tidak lebih besar dari biaya produksi yang wajar. Model penetapan harga seperti ini memungkinkan

karena lembaga Anda tidak perlu mengeluarkan biaya apapun saat menyediakan data untuk digunakan.

Masal

Data harus tersedia dalam kumpulan yang lengkap. Jika Anda memiliki daftar koleksi yang diatur oleh undang-undang, seluruh koleksi tersebut harus tersedia untuk diunduh. Sebuah API web atau layanan serupa juga dapat menjadi sangat berguna, tetapi tidak bisa menggantikan akses masal.

Dalam format terbuka yang dapat dibaca oleh mesin

Penggunaan ulang data yang disediakan oleh sektor publik seharusnya tidak tunduk pada pembatasan paten. Lebih penting lagi, ketersediaan format yang dapat dibaca mesin memungkinkan penggunaan ulang yang lebih luas lagi. Sebagai contoh, anggaplah sebuah statistik dipublikasikan sebagai dokumen PDF (*Portable Document Format*), format yang sering digunakan untuk kepentingan pencetakan yang berkualitas tinggi. Walaupun statistik ini dapat dibaca oleh manusia namun sangat sulit bagi komputer untuk menggunakannya. Hal ini akan sangat membatasi kemampuan untuk menggunakan ulang data.

Berikut ini beberapa kebijakan yang akan sangat berguna:

- Buat seringkasan mungkin,
- Gerak cepat,
- Jadilah pragmatis.

Akan lebih baik memberikan data mentah sekarang juga daripada data yang sempurna dalam waktu enam bulan.

Ada banyak cara untuk menjadikan suatu data tersedia bagi orang lain. Yang paling mudah di era internet adalah publikasi secara daring. Terdapat banyak variasi dari model ini. Yang paling sederhana, lembaga-lembaga telah membuat data mereka tersedia melalui situs web mereka sendiri dan sebuah katalog sentral mengarahkan pengunjung ke sumber yang tepat. Namun, terdapat pula alternatifnya.

Ketika ada kendala pada [konektivitas](#) atau ukuran data sangat besar maka pendistribusian dengan menggunakan format lain bisa dilakukan. Bagian ini juga mendiskusikan beberapa alternatif yang dapat dilakukan untuk menjaga biaya tetap rendah.

Metode daring

Melalui situs web Anda yang telah ada

Sistem yang paling mudah bagi tim konten web Anda adalah dengan menyediakan beberapa berkas untuk diunduh dari halaman web. Sama seperti halnya Anda menyediakan akses ke dokumen diskusi, berkas data sudahlah cukup untuk dibuat tersedia dengan cara ini.

Salah satu kesulitan dalam pendekatan ini adalah sangat sulit bagi orang luar untuk menemukan keberadaan

informasi yang telah diperbarui. Pilihan ini menambah beban pada orang-orang yang menciptakan perangkat menggunakan data Anda.

Melalui situs pihak ke-3

Banyak repositori telah menjadi pusat data dalam bidang tertentu. Sebagai contoh, pachube.com didesain untuk menghubungkan orang-orang dengan sensor dengan mereka yang berharap untuk mengakses data darinya. Situs seperti infochimps.com dan talis.com memperkenalkan lembaga sektor publik untuk menyimpan data raksasa secara gratis.

Situs pihak ketiga bisa sangat berguna. Alasan utama untuk hal ini adalah mereka telah mengumpulkan komunitas orang-orang yang tertarik bersama kumpulan-kumpulan data lainnya. Ketika data Anda menjadi bagian dari platform ini, bentuk ketertarikan yang positif diciptakan.

Platform data grosir sudah menyediakan infrastruktur yang dapat mendukung permintaan. Informasi analisis dan penggunaannya pun disediakan. Pada umumnya, lembaga sektor publik dapat menggunakannya secara gratis.

Platform ini dapat mempunyai dua beban. Yang pertama adalah kebebasan. Lembaga Anda harus memberikan kendali kepada orang lain. Hal ini seringkali sulit secara

politik, hukum, atau secara operasional. Beban kedua mungkin adalah keterbukaan. Pastikan bahwa platform data Anda tidak mempedulikan tentang siapa saja yang dapat mengaksesnya. Para pengembang perangkat lunak dan para ilmuwan menggunakan banyak sistem operasi, mulai dari ponsel pintar hingga superkomputer. Mereka semuanya harus dapat mengakses data tersebut.

Melalui server FTP

Sebuah metode yang kurang populer dalam penyediaan akses adalah melalui File Transfer Protocol (FTP). Ini mungkin cocok bila pengguna Anda paham persoalan teknis, seperti pengembang perangkat lunak dan ilmuwan. Sistem FTP berfungsi menggantikan HTTP, tetapi secara khusus didesain untuk mendukung transfer berkas.

FTP sudah tidak begitu disukai. Alih-alih menyediakan sebuah situs, melihat sebuah server FTP mirip seperti melihat folder pada komputer. Oleh karena itu, meskipun tujuannya sesuai, perusahaan pengembang web tidak terlalu bisa mengambil keuntungan dengan kustomisasi.

Sebagai torrent

[BitTorrent](#) adalah sistem yang akrab di telinga para pembuat kebijakan karena hubungannya dengan isu pelanggaran hak cipta. BitTorrent menggunakan berkas-berkas yang disebut torrent, yang bekerja dengan membagi biaya distribusi berkas-berkas di antara orang-orang yang mengakses berkas tersebut. Alih-alih server

menjadi kelebihan beban, pasokan menjadi meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan. Hal inilah yang menjadi alasan sistem ini menjadi sangat sukses dalam berbagi film. Ini adalah cara yang luar biasa efisiennya untuk mendistribusikan volume data yang sangat besar.

Sebagai sebuah API

Data dapat dipublikasikan melalui [Application Programming Interface](#) (API). Antarmuka ini telah menjadi sangat populer. Ia memungkinkan para pemrogram untuk memilih secara spesifik jumlah datanya, daripada menyediakan semua data secara masal dengan sebuah berkas yang besar. API biasanya terhubung ke basis data yang terus diperbarui secara aktual. Hal ini berarti membuat informasi menjadi tersedia melalui API berarti memastikan juga data itu selalu diperbarui.

Mempublikasikan data mentah secara masal harus menjadi perhatian khusus dari semua inisiatif data terbuka. Ada biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk menyediakan sebuah API:

- 1.Harga. API membutuhkan lebih banyak pengembangan dan pemeliharaan daripada hanya menyediakan berkas.

- 2.Ekspektasi. Dalam rangka mendorong komunitas pengguna di balik sistem, sangatlah penting untuk memberikan kepastian. Ketika terjadi sesuatu masalah, Anda diharapkan menanggung biaya untuk memperbaikinya.

Akses ke data masal dapat memastikan bahwa:

- tidak ada ketergantungan pada penyedia data awal, yang berarti sekalipun terjadi restrukturisasi atau perubahan anggaran yang mengubah situasi, data masih tetap tersedia.
- siapapun bisa mendapatkan salinannya dan mendistribusikannya. Hal ini akan menekan biaya distribusi pada lembaga sumber dan dapat memastikan tidak akan ada kegagalan sedikitpun.
- orang lain dapat membangun layanan mereka sendiri menggunakan data tersebut, karena mereka punya keyakinan bahwa data tersebut tidak akan diambil dari mereka.

Menyediakan data secara masal memungkinkan orang lain untuk menggunakan data di luar tujuan awalnya. Misalnya, data dapat diubah menjadi format baru, ditautkan dengan hal lainnya, atau dimodifikasi dan diarsipkan di banyak tempat. Walaupun versi terbaru dari data dapat dibuat tersedia melalui API, data mentah harus selalu disediakan dalam jumlah besar secara berkala.

Sebagai contoh, [Eurostat statistical service](#) mempunyai fasilitas pengunduhan masal yang menawarkan lebih dari 4000 berkas data. Selalu diperbarui dua hari sekali, menyajikan data dalam format [Tab-separated values](#) (TSV), dan menyediakan dokumentasi mengenai fasilitas pengunduhan dan informasi tentang berkas datanya.

Contoh lainnya adalah [District of Columbia Data Catalog](#), yang memungkinkan data untuk diunduh dalam format CSV dan XLS sebagai tambahan dari versi paling baru data tersebut.

Jadikan data mudah ditemukan

[Data terbuka](#) tidak akan berarti tanpa adanya pengguna. Anda perlu memastikan bahwa orang-orang dapat dengan mudah menemukan data atau materi sumber tersebut. Bagian ini akan membahas beberapa pendekatan yang berbeda.

Yang paling penting adalah menyediakan ruang netral yang dapat mengakomodasi baik politik antar-lembaga maupun siklus anggaran di masa depan. Perbatasan yurisdiksi, baik sektoral maupun geografis, dapat membuat kerjasama menjadi hal yang sulit. Namun, ada manfaat yang signifikan ketika lebih dari satu lembaga bergabung. Semakin mudah bagi orang luar untuk menemukan data, maka perangkat-perangkat akan semakin cepat dibangun dan semakin meningkat juga kegunaannya.

Perangkat yang ada

Terdapat banyak perangkat yang tersedia secara langsung di web yang didesain secara khusus untuk membuat data menjadi lebih mudah ditemukan.

Salah satu yang paling terkenal adalah [DataHub](#) yang adalah sebuah katalog dan penyimpanan data dari seluruh dunia. Situs ini memudahkan para individu dan organisasi untuk mempublikasikan materi dan membantu para pengguna data untuk menemukan materi yang mereka butuhkan.

Sebagai tambahan, terdapat banyak katalog khusus untuk sektor dan tempat tertentu yang beragam. Banyak komunitas ilmu pengetahuan telah membuat sebuah sistem katalog tersendiri untuk bidang keilmuan mereka, sebagaimana data seringkali dibutuhkan untuk publikasi.

Untuk pemerintahan

Biasanya, praktik umum yang terjadi adalah sebuah lembaga utama membuat katalog untuk data pemerintah. Saat membuat katalog, cobalah membuat sebuah struktur yang memungkinkan banyak departemen dapat dengan mudah memperbarui informasi mereka sendiri.

Janganlah tergesa-gesa membangun dari awal perangkat lunak untuk mendukung katalog. Ada banyak perangkat lunak yang gratis dan bersumber terbuka (seperti [CKAN](#)) yang telah banyak diadopsi oleh pemerintah. Dengan demikian, investasi di platform yang sama mungkin tidak akan diperlukan lagi.

Ada beberapa hal yang sering diabaikan oleh katalog data terbuka. Program Anda sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- Memberikan cara yang memungkinkan sektor swasta dan masyarakat untuk menambahkan data mereka. Mungkin akan berguna untuk melihat sebuah katalog tersebut sebagai katalog daerah tertentu, bukan sebagai katalog pemerintah daerah.

- Fasilitasi perbaikan atau pengembangan data dengan memperkenalkan turunan dari kumpulan data untuk juga dikatalogkan. Sebagai contoh, seseorang menambahkan koordinat geografi pada kumpulan alamat dan ingin membagikan hasilnya ke semua orang. Apabila kumpulan data Anda hanya dibolehkan untuk memiliki satu versi saja, perbaikan terhadap data ini hanya akan menjadi tersembunyi.

- Izinkanlah data Anda agar bisa muncul di tempat lain. Ini artinya, konten Anda mungkin akan digandakan untuk kepentingan masyarakat. Jika Anda memiliki data tentang pemantauan ketinggian debit sungai yang sudah siap tersedia, maka data Anda mungkin muncul dalam katalog untuk ahli hidrologi.

- Pastikan akses ke data adalah akses yang adil. Hindari pembuatan tingkat akses istimewa yang ditujukan bagi para pejabat atau peneliti yang punya kedudukan penting karena hal ini akan melemahkan partisipasi dan hubungan dengan masyarakat.

Untuk masyarakat sipil

Jadilah pihak yang bersedia membuat katalog tambahan untuk data yang bersifat tidak resmi.

Sangatlah jarang bagi pemerintah untuk bisa mengasosiasikan diri dengan sumber-sumber yang bersifat tidak resmi atau non-otoritatif. Para pejabat pemerintah seringkali akan berusaha mati-matian untuk memastikan bahwa tidak akan ada penyalahgunaan data atau ketergantungan yang berlebihan pada data yang dapat mengakibatkan rasa malu atau masalah lain.

Selain itu, pemerintah tampaknya tidak akan bersedia mendukung kegiatan yang mencampuradukkan informasi mereka dengan informasi dari bisnis. Pemerintah berhak skeptis terhadap segala motif yang berlatar belakang pencarian keuntungan. Oleh karena itu, katalog terpisah untuk kelompok komunitas, usaha bisnis, dan kelompok lainnya mungkin diperlukan.

Nah, Saya Sudah Membukakan Beberapa Data, Selanjutnya Apa?

Kami telah menunjukkan bagaimana membuat informasi pemerintah menjadi dapat digunakan secara hukum dan teknis. Langkah selanjutnya adalah mendorong orang lain untuk menggunakan data tersebut.

Bagian ini membahas hal-hal tambahan yang dapat dilakukan untuk mempromosikan penggunaan data.

Beritahu dunia!

Pertama-tama dan yang terpenting, pastikan Anda mempublikasikan bahwa Anda telah mulai mempromosikan [data terbuka](#) di departemen atau area kerja Anda.

Jika Anda membuka banyak kumpulan data, maka penting untuk meluangkan sedikit waktu demi memastikan orang-orang tahu hal ini (atau setidaknya mereka dapat menemukan informasi tentangnya).

Sebagai tambahan dari publikasi siaran pers, pengumuman di situs Anda, dan sebagainya, Anda dapat mempertimbangkan:

- Menghubungi organisasi terkemuka atau para individu yang bekerja/berminat di area ini,

- Menghubungi milis terkait atau kelompok jejaring sosial,
- Langsung menghubungi calon pengguna yang Anda kenal yang mungkin tertarik menggunakan data ini.

Memahami audiens Anda

Seperti halnya komunikasi publik pada umumnya, keterlibatan dengan komunitas data juga perlu ditargetkan. Pesan yang tepat dapat terbuang jika diberikan ke orang yang salah.

Komunitas digital cenderung sangat bersedia berbagi informasi baru kepada orang lain, namun cenderung mengonsumsi informasi dengan cepat. Tulis pesan Anda seakan pesan tersebut akan dibaca sekilas saja bukan untuk dikritisi atau ditelaah secara mendalam.

Dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya, anggota komunitas teknologi cenderung tidak menggunakan MS Windows. Ini berarti Anda tidak boleh menyimpan dokumen dalam format MS Office yang hanya dapat dibaca secara luring. Ada dua alasan untuk ini:

- Yang pertama adalah dokumen-dokumen tersebut kurang bisa diakses. Tidak seperti tampilan dokumen pada layar Anda, pembaca mungkin akan melihat tampilan salinan yang tidak baik karena menggunakan perangkat lunak alternatif.

- Yang kedua, lembaga Anda mengirimkan pesan implisit bahwa Anda tidak ingin mengambil langkah ekstra untuk mendekati pengembang teknologi. Sebaliknya, Anda menunjukkan bahwa Anda berharap komunitas teknologi yang datang dan mengikuti Anda.

Publikasikan materi Anda di situs pihak ketiga

Banyak blog topik khusus yang sudah memiliki komunitas pembaca yang sangat besar. Akan berguna apabila Anda menulis sebuah artikel tentang inisiatif Anda pada situs-situs mereka. Hal ini bisa menjadi saling menguntungkan. Anda akan mendapat lebih banyak lagi peminat sedangkan mereka mendapat sebuah artikel blog gratis pada bidang topik mereka.

Jadikan komunikasi Anda ramah media sosial

Sangatlah tidak realistis mengharapkan seorang pejabat pemerintah menghabiskan waktunya lama-lama di media sosial. Meskipun begitu, ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan demi memastikan konten Anda dapat dengan mudah dibagikan di antara pengguna teknis. Beberapa tips:

- Sediakan halaman unik untuk setiap konten
Ketika sebuah pesan dibagikan ke orang lain, si penerima dapat mencari konten yang relevan dengan mudah.
- Hindari membuat orang mengunduh siaran pers
Tidak ada masalah dengan siaran pers, yang merupakan pesan singkat untuk menyampaikan poin

tertentu, namun, apabila orang harus mengunduh konten tersebut dan membukanya di luar peramban web, maka hanya sedikit orang yang akan membacanya. Mesin pencari pun cenderung tidak akan mengindeks konten tersebut. Orang-orang cenderung tidak akan mengklik untuk mengunduh.

- Cobalah gunakan [lisensi terbuka](#) untuk konten Anda
Selain memberikan kepastian kepada orang-orang yang ingin berbagi konten Anda bahwa hal tersebut diperbolehkan, Anda juga mengirim pesan bahwa lembaga Anda mengerti mengenai konsep keterbukaan. Hal ini pasti akan meninggalkan kesan yang jauh lebih mendalam untuk pendukung data terbuka daripada kalimat apapun di siaran pers Anda.

Media sosial

Sangatlah tidak efisien bagi lembaga yang minim dana untuk menghabiskan waktu berjam-jam di situs media sosial. Cara yang paling signifikan agar suara Anda dapat didengar melalui forum ini adalah dengan memastikan bahwa artikel blog Anda mudah untuk dibagikan.

Dengan begitu, berikut ini adalah beberapa saran:

- Forum diskusi

Twitter telah muncul sebagai platform pilihan untuk menyebarkan suatu informasi dengan cepat. Apa pun yang ditandai dengan #opendata akan segera dilihat oleh ribuan orang.

LinkedIn memiliki banyak kelompok-kelompok yang ditargetkan untuk topik data terbuka.

Walaupun Facebook sangat bagus untuk pemirsa umum, komunitas data terbuka tidak terlalu menggunakan Facebook.

- Agregator pranala

Kirimkan konten Anda ke media yang disukai para *geek*. Reddit dan Hacker News adalah dua raksasa dalam hal tersebut untuk saat ini. Walaupun tidak setara dengan media yang disebutkan sebelumnya, Slashdot dan Digg juga bisa menjadi alat yang berguna untuk ini.

Situs-situs tersebut memiliki kecenderungan untuk mengarahkan banyak pembaca ke artikel yang menarik. Mereka juga sangat terfokus pada bidang topik tertentu.

Mengumpulkan orang-orang dalam satu ruangan: *unconferences, meetups, dan barcamps*

Acara tatap muka dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk mendorong orang lain menggunakan data Anda. Alasan yang mungkin mendorong Anda menyelenggarakan acara tersebut di antaranya:

- Ingin mencari tahu lebih banyak tentang para calon pengguna ulang data Anda.
- Ingin mencari tahu lebih banyak tentang kebutuhan yang ada akan beberapa kumpulan data yang berbeda.
- Ingin mencari tahu lebih banyak tentang bagaimana orang-orang ingin menggunakan ulang data Anda.

- Membuat para calon pengguna ulang data mengetahui lebih banyak data apa yang Anda miliki.
- Mempertemukan para calon pengguna satu sama lain (misalnya agar mereka bisa saling berkolaborasi).
- Mengekspos data Anda ke khalayak yang lebih luas (misalnya artikel blog atau liputan media tentang acara ini dapat menjangkau publik yang lebih luas)

Ada banyak cara berbeda dalam menjalankan kegiatan, dan beragam jenis kegiatan, tergantung pada tujuan apa yang ingin Anda capai. Selain dari model konferensi yang tradisional (dimana biasanya gelar wicara, presentasi, dan demonstrasi sudah disiapkan secara formal sebelumnya), terdapat pula beragam kegiatan yang dimotori oleh peserta. Dalam kegiatan seperti ini, peserta yang hadir dapat:

- Memandu atau menetapkan agenda kegiatan,
- Memperkenalkan diri mereka sendiri, berbincang mengenai apa yang mereka minati dan apa yang mereka kerjakan, apabila diperlukan,
- Memberikan presentasi sangat singkat tentang apa yang sedang mereka kerjakan, tanpa persiapan sebelumnya,
- Memimpin sesi mengenai sesuatu yang mereka minati.

Ada banyak dokumentasi daring tentang bagaimana menjalankan kegiatan semacam ini, yang dapat Anda temukan dengan mencari hal-hal seperti: 'unconference', 'BarCamp', 'meetup', 'speedgeek' 'lightning talk', dan lain

sebagainya. Anda juga dapat menghubungi orang-orang yang telah menjalankan kegiatan semacam ini di negara lain, yang kemungkinan besar akan tertarik untuk membantu Anda dan memberi arahan akan kegiatan Anda. Akan menjadi berharga pula untuk bermitra dengan organisasi lain (misalnya organisasi masyarakat sipil, lembaga berita, atau lembaga pendidikan) untuk memperluas jangkauan Anda dan untuk meningkatkan paparan Anda.

Mari mencipta! Pekan retas, hadiah, dan purwarupa

Pada umumnya, diadakan kompetisi dengan struktur sebagai berikut: sejumlah kumpulan data dirilis lalu para pemrogram harus mengembangkan aplikasi yang menggunakan data tersebut dalam waktu yang singkat (antara 48 jam hingga beberapa minggu). Hadiah kemudian diberikan untuk aplikasi yang terbaik. Kompetisi semacam ini telah banyak diselenggarakan di sejumlah negara termasuk Inggris, Amerika Serikat, Norwegia, Australia, Spanyol, Denmark, dan Finlandia.

Contoh-contoh kompetisi

Show us a better way adalah kompetisi pertama di dunia yang menggunakan struktur ini. Kompetisi tersebut diinisiasi oleh "The Power of Information Taskforce" dari Pemerintah Inggris yang dipimpin oleh Menteri Kabinet Tom Watson pada Maret 2008. Kompetisi ini bertanya "Apa yang akan Anda buat dengan informasi publik?" dan dibuka untuk para pemrogram di seluruh dunia dengan hadiah berupa £80,000 untuk lima besar aplikasi terbaik.

Apps for Democracy merupakan salah satu kompetisi pertama di Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Oktober 2008 oleh Vivek Kundra, yang saat itu menjabat sebagai Chief Technology Officer (CTO) di Pemerintahan District of Columbia (DC). Kundra telah mengembangkan terobosan katalog data DC, <http://data.octo.dc.gov/>, yang berisi kumpulan data aktual mengenai kejahatan, nilai ujian sekolah, dan indikator kemiskinan. Pada saat itu, katalog tersebut adalah katalog data lokal paling komprehensif di dunia. Tantangannya kemudian adalah bagaimana untuk membuatnya menjadi berguna bagi warga masyarakat, pengunjung, perusahaan, dan instansi pemerintah di Washington, DC.

Solusi kreatifnya adalah dengan menciptakan sebuah kontes "Apps for Democracy" atau Aplikasi untuk Demokrasi. Strateginya adalah meminta orang-orang untuk membangun sebuah aplikasi yang menggunakan data-data dari katalog yang baru diluncurkan tersebut. Termasuk dalam strateginya adalah pendaftaran secara daring, lalu disediakan lebih banyak hadiah kecil ketimbang hadiah besar, dengan beberapa kategori yang berbeda seperti "Pilihan Pemirsa". Lomba ini terbuka selama 30 hari dengan biaya yang dikeluarkan pemerintah DC sebesar \$50,000. Hasilnya, tercipta 47 aplikasi untuk iPhone, Facebook, dan web yang diperkirakan bernilai lebih dari \$2,600,000 untuk perekonomian lokal.

The Abre Datos (Open Data) Challenge 2010. Diselenggarakan di Spanyol pada April 2010, kontes ini

mengundang para pengembang untuk membuat aplikasi sumber terbuka menggunakan data publik dalam rentang waktu hanya 48 jam. Kompetisi ini diikuti 29 tim yang mengembangkan beberapa aplikasi, antara lain program untuk telepon seluler yang bisa mengakses informasi lalu lintas di Basque Country, serta mengakses data di bus dan halte bus di Madrid, masing-masing memenangkan hadiah pertama sebesar €3,000 dan kedua sebesar €2,000.

Nettskap 2.0. Pada April 2010 Badan Administrasi Pemerintah Norwegia menggelar "Nettskap 2.0". Para pengembang Norwegia, baik perusahaan, lembaga publik, ataupun individual, diundang untuk membuat ide-ide proyek berbasis web seputar pengembangan layanan, efisiensi proses kerja, dan peningkatan partisipasi demokrasi. Penggunaan data pemerintah sangatlah disarankan. Sekalipun batas waktu akhir jatuh pada bulan berikutnya, 9 Mei, Menteri Rigmor Aasrud menyatakan bahwa responnya "sangat luar biasa". Secara keseluruhan, ada 137 aplikasi yang masuk dan tidak kurang dari 90 aplikasi dibangun berbasiskan penggunaan ulang data pemerintah. Total hadiah senilai 2,5 juta NOK didistribusikan ke 17 pemenang; sementara total nilai dari 137 aplikasi yang masuk berkisar antara 28,4 juta NOK.

Mashup Australia. Satuan Tugas Pemerintah Australia 2.0 mengundang warga masyarakatnya untuk menunjukkan mengapa akses terbuka ke informasi pemerintahan Australia dapat bernilai positif untuk pembangunan ekonomi dan sosial negara. Kontes berjalan dari 7 Oktober

hingga 13 November 2009. Satuan Tugas tersebut merilis sejumlah kumpulan dengan lisensi terbuka dan dalam format yang dapat digunakan ulang. 82 aplikasi yang masuk ke kontes menjadi bukti bagaimana aplikasi-aplikasi yang baru dan inovatif dapat dibangun dari data terbuka pemerintah. Kini, [GovHack](#) diadakan di beberapa lokasi di Australia dan Selandia Baru.

Konferensi, *barcamp*, pekan Retas

Salah satu cara paling efektif bagi organisasi masyarakat sipil untuk mendemostrasikan pada pemerintah tentang nilai dari membuka kumpulan data-data mereka adalah dengan memperlihatkan cara yang beragam dalam mengelola informasi guna meraih manfaat sosial dan ekonomi. Organisasi yang mempromosikan penggunaan ulang data memberikan pengaruh penting di beberapa negara yang memiliki kebijakan dan hukum yang lebih maju untuk memastikan kumpulan-kumpulan data tersebut benar-benar terbuka secara hukum dan teknis.

Biasanya kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari inisiatif ini mencakup kompetisi, konferensi [pemerintah terbuka](#), "unconferences", lokakarya, dan "hack days". Kegiatan-kegiatan seperti ini sering diselenggarakan oleh komunitas pengguna dengan data yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diperoleh dengan meminta akses informasi. Dalam kasus lain, organisasi masyarakat sipil telah bekerja dengan pejabat publik progresif untuk mengamankan rilis baru dari kumpulan data yang dapat digunakan oleh pemrogram untuk membuat aplikasi yang inovatif.

